

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang mana digunakan untuk menghasilkan gambaran pengaruh pendapatan terhadap kepatuhan peserta dalam membayar iuran.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan tertentu yang akan diamati atau diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta JKN Mandiri di Kelurahan Pacitan. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPJS Kesehatan Kantor Cabang Tulungagung, jumlah peserta BPBU di Kelurahan Pacitan adalah 857 peserta dari 3283 penduduk Kelurahan Pacitan.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel adalah dengan metode *simple random sampling* yaitu peserta Non PBI bukan penerima upah. Rumus penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin dikarenakan penerapan rumus yang lebih mudah daripada rumus lain sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{857}{1+857(0,1)^2} = 89 \text{ sampel}$$

n : Sampel yang diteliti

N : Populasi

e : *Error margin* (10%)

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti adalah sebanyak 89 sampel.

### **3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

#### **3.3.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Peserta JKN segmen mandiri/PBPU.
- b. Umur 20-59 tahun.
- c. Sehat jasmani dan rohani.
- d. Bersedia menjadi responden.

#### **3.3.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Peserta JKN segmen PBI dan PPU.
- b. Menolak menjadi responden penelitian.
- c. Sedang sakit.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel bebas**

Variabel bebas yang digunakan peneliti adalah besaran pendapatan.

#### **3.4.2 Variabel terikat**

Variabel terikat yang digunakan peneliti adalah tingkat kepatuhan peserta JKN Mandiri dalam membayar iuran JKN.

### **3.5 Definisi Operasional**

Mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. (Alimul Hidayat, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat ukur	Skala Ukur
Kepatuhan membayar	<p>Kondisi dimana peserta JKN membayar iuran secara rutin setiap awal bulan sebelum tanggal 10 dengan besar iuran sesuai yang dengan kelasnya</p> <p>(*modifikasi dari Peraturan BPJS Kesehatan No. 5 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penagihan Pembayaran dan Pencatatan Iuran Jaminan Kesehatan Dan Pembayaran Denda Akibat Keterlambatan Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan).</p>	Menilai jawaban kuisisioner responden dan menentukan kriteria kepatuhan. Responden dikatakan patuh apabila membayar iuran secara rutin setiap awal bulan sebelum tanggal 10 seseuai dengan kelasnya. Sebaliknya, dikatakan tidak patuh apabila membayar iuran secara tidak rutin dan lebih dari tanggal 10 awal bulan.	Kuisisioner	<p>Nominal</p> <p>1= patuh</p> <p>2= tidak patuh</p>
Pendapatan	Sejumlah uang yang diperoleh responden setiap bulan sebagai hasil dari pekerjaan yang telah dilakukannya.	Menilai dari jawaban responden mengenai jumlah penghasilannya.	Kuisisioner	<p>Nominal</p> <p>Tinggi <math>\geq</math> Rp 1.763.267,00</p> <p>Rendah <math>\leq</math> Rp 1.763.267,00</p> <p>(UMR Kabupaten Pacitan Tahun 2019)</p>

### 3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kelurahan Pacitan, karena banyaknya peserta mandiri di daerah tersebut. Penentuan lokasi berdasarkan persentase jumlah peserta mandiri terbanyak sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.2 Persentase Peserta Mandiri Setiap Kelurahan

No.	Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Peserta Mandiri	Persentase
1.	Sidoharjo	9005	1456	16%
2.	Ploso	7140	1351	18,9%
3.	Pacitan	3283	857	26%
4.	Baleharjo	3973	654	16,4%
5.	Pucangsewu	3624	858	23%

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2009). Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah :

1. Alat tulis
2. Aplikasi Komputer
3. Laptop
4. Lembar Kuisisioner

### 3.8 Pengumpulan Data

#### 3.8.1 Data Primer

Data Primer diperoleh dengan melakukan penelitian yang diperoleh dari responden di Kelurahan Pacitan melalui observasi dan wawancara. Data primer

yang diperoleh dari penelitian ini adalah besaran pendapatan responden di Kelurahan Pacitan dan tingkat kepatuhan responden di Kelurahan Pacitan.

### 3.8.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data BPJS Kesehatan dan sumber-sumber lain dalam penelitian ini. Data sekunder berupa jumlah peserta seluruh Kabupaten Pacitan, Peserta PBPU Mandiri Kelurahan Pacitan.

## 3.9 Analisis Data dan Penyajian Data

### 3.9.1 Analisis data

Langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut (Mardalis, 2010):

#### 1. Memeriksa

Dilakukan setelah semua data terkumpul melalui instrumen penelitian berupa kuesioner. Tujuannya adalah untuk mengecek kuesioner supaya diisi sesuai dengan petunjuk yang ada. Jika terdapat butir pertanyaan yang belum terisi atau pengisian yang keliru, maka harus diperbaiki dengan cara melakukan pengisian kuesioner baru kepada responden yang bersangkutan. Jika tidak memungkinkan maka harus mencari pengganti responden tersebut.

#### 2. Memberi Kode

Memberi kode terhadap pertanyaan yang telah diajukan guna mempermudah tabulasi dan analisa data.

#### 3. Tabulasi Data

Dilakukan bila tahap kode dan pemeriksaan selesai serta tidak ada permasalahan lagi yang timbul. Dalam tahap ini dibuat tabel-tabel kerja sesuai dengan variabel-variabel dan item-itemnya.

#### 4. Analisis Data Sesuai dengan Pendekatan

Setelah tiga tahap sebelumnya dilewati tanpa ada permasalahan, yang harus dilakukan berikutnya yaitu mengolah kembali data penelitian dalam bentuk persentase yang meliputi tingkat kepatuhan dan jumlah pendapatan. Sebelum dilakukannya penarikan kesimpulan, dilakukan terlebih dahulu uji terhadap data yang sudah diperoleh sebagai berikut.

- a) Uji *Chi-square* : Alasan digunakannya uji *chi-square* adalah karena data berupa kategorik.
- b) Interpretasi data : Setelah hasil uji *Chi-square* keluar, jika ada *cell* yang kurang dari 5 maka *P Value* dibaca melalui *Fischer's Exact Test*. Jika tidak ada *cell* yang kurang dari 5 maka *P Value* dibaca melalui *Pearson Chi-square*. Dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Apabila  $P < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga besaran pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan peserta JKN mandiri dalam membayar iuran BPJS Kesehatan.
  - b. Apabila  $P > \alpha$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga besaran pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan peserta JKN mandiri dalam membayar iuran BPJS Kesehatan.

### 3.9.2 Penyajian Data

Data yang diperoleh dan sudah dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel tabulasi silang untuk menunjukkan tingkat kepatuhan masyarakat berdasarkan pendapatan Kelurahan Pacitan.